

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu sarana atau alat untuk berkomunikasi yang paling dibutuhkan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa setiap orang dapat berinteraksi dan mengemukakan pendapatnya kepada satu sama lain. Sebagai sistem komunikasi, bahasa digunakan baik secara lisan maupun tulisan (Saputra, 2020: 124). Bahasa lisan dihasilkan atau diucapkan langsung oleh alat ucap, sedangkan bahasa tulis dihasilkan melalui perantara tulisan.

Untuk dapat menghasilkan sebuah tulisan tentunya terlebih dahulu harus menulis. Dalam hal menulis itu tidak mudah, terlebih menulis sebuah teks atau karya yang sudah terdapat aturannya. Akan tetapi, menulis akan dapat menjadi hal yang mudah jika kemampuannya sering dilatih. Wujud kemampuan berbahasa yang merupakan tingkat paling akhir dikuasai ialah menulis, setelah sebelumnya sudah belajar membaca, menyimak, serta berbicara (Uswati, 2019: 128).

Salah satu jenis aspek keterampilan berbahasa yang termasuk kategori penting adalah menulis. Tulisan yang baik dapat dilihat sebagai wujud atau realisasi dari penggunaan bahasa yang baik (Faisah, 2018: 1). Dengan menulis siswa dapat mengemukakan gagasan, ide, atau pendapatnya dan menghasilkan sebuah karya. Dalam kegiatan menulis tentunya ada hal-hal yang harus diperhatikan, ketika menulis siswa harus memperhatikan aspek atau struktur kebahasaannya. Suatu alat yang sangat diperlukan dalam belajar dan berperan penting sekali dalam dunia pendidikan ialah menulis (Wardani, 2016: 3).

Kesalahan dalam bahasa tulis lebih mudah ditemukan daripada kesalahan bahasa lisan, karena bahasa tulis memerlukan kelengkapan tanda baca, keakuratan diksi, ketepatan struktur kata (morfologi) maupun kalimat (sintaksis) (Herniti, 2017: 5). Dalam sebuah tulisan tidak jarang ditemui kesalahan dalam kebahasaannya. Menulis bukan merupakan suatu hal yang mudah, terlebih untuk siswa yang baru belajar menulis sebuah teks atau karya hasil sendiri. Ada beberapa masalah yang membuat siswa sulit untuk dapat menulis, antara lain: sulit menentukan tema, informasi yang terbatas karena kurangnya referensi, terdapat rasa malas atau bosan, dan penguasaan kaidah

kebahasaan yang kurang baik (Ariningsih, 2012: 41). Oleh karena itu, agar siswa terbiasa dengan menulis, harus dilatih keterampilan menulisnya sesering mungkin.

Salah satu jenis tulisan atau teks yang harus dihasilkan oleh siswa SMP adalah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan sebuah teks yang tujuannya memberi penjelasan atau gambaran secara rinci mengenai objek sehingga dapat memengaruhi imajinasi pembaca (Wardani, 2016: 5). Dalam penulisan teks deskripsi, penggunaan preposisi dan huruf kapital juga perlu diperhatikan. Preposisi merupakan kata depan yang letaknya berada di samping kiri nomina yang kemudian dapat membentuk satu frasa eksosentrik untuk melengkapi fungsi keterangan dalam sebuah kalimat (Chaer, 2015: 108). Huruf kapital merupakan huruf yang bentuk dan ukurannya lebih besar dari huruf biasanya.

Temuan kesalahan penggunaan preposisi dan huruf kapital, didasarkan pengalaman yang didapat dari kegiatan praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMPN 7 Kota Cirebon yang terletak di Jalan Ciremai Raya No 65 Perumnas, Kecamatan Harjamukti, Kelurahan Larangan, Kota Cirebon, sekolah Menengah Pertama ini berdiri sejak tahun 1982, dengan luas tanah 7230 m², dan luas bangunan 2.631,15 m². SMP Negeri 7 Kota Cirebon merupakan salah satu sekolah favorit dan berprestasi di Cirebon yang sering meraih penghargaan dalam kategori akademik maupun nonakademik. Siswa-siswi di SMPN 7 Kota Cirebon memiliki kreativitas yang tinggi, hal tersebut terjadi karena tidak lepas dari dukungan guru-guru yang mengharuskan siswa untuk dapat menghasilkan kerajinan atau kreativitas dengan tangan sendiri.

Meskipun merupakan sekolah favorit, dalam hal kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa cenderung masih pasif. Siswa kelas VII SMPN 7 Kota Cirebon melakukan pembelajaran daring pada aplikasi khusus yang dimiliki sekolah. Dalam aplikasi tersebut, siswa dapat membaca materi pelajaran, mengerjakan tugas, ulangan harian, dan kegiatan pembelajaran lainnya. Dalam praktik menulis teks deskripsi yang termuat pada KD 4.2 (siswa menyajikan data, ide, dan gagasan dalam bentuk teks deskripsi), sebagian besar siswa hanya asal menulis tanpa memperhatikan kaidah penulisan penggunaan preposisi dan huruf kapital. Hal tersebut disebabkan siswa kelas VII masih belum mampu menguasai kaidah kebahasaan yang betul.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan dan mendeskripsikan kesalahan penggunaan preposisi dan huruf kapital yang terdapat dalam tulisan teks deskripsi siswa

kelas VII SMP Negeri 7 Cirebon. Penggunaan bahasa yang benar menurut kaidah kebahasaan merupakan salah satu faktor yang penting sekali dalam hal menulis (Qhadafi, 2018: 1). Penelitian ini perlu dilakukan karena belum semua siswa mampu menggunakan dan memperhatikan betul terkait aspek kebahasaan, yang tepat dalam sebuah karangan. Masih banyak siswa yang belum paham dan tidak terlalu memedulikan pentingnya penggunaan preposisi dan huruf kapital dengan tepat sesuai kaidah. Pada penelitian (Yudanti, 2017) yang serupa, mengemukakan bahwa dalam karangan siswa masih banyak terdapat kesalahan pemakaian kata tugas. Siswa terlihat masih kurang pengetahuan dalam menggunakan preposisi yang tepat untuk kalimat karangannya (Yudanti, 2017: 2).

Hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini tentu dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau referensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil analisis dari penelitian ini juga akan menambah pemahaman tentang penggunaan preposisi, dan penggunaan huruf kapital dalam sebuah karangan khususnya teks deskripsi. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan siswa menjadi mampu untuk lebih memperhatikan aspek atau struktur kebahasaan yang digunakan ketika menulis sebuah karangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diteliti pada penelitian ini. Masalah-masalah tersebut, meliputi:

1. Bagaimana kesalahan penggunaan preposisi pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kota Cirebon?
2. Bagaimana kesalahan penggunaan huruf kapital pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kota Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini. Tujuan tersebut meliputi:

1. Mendeskripsikan kesalahan penggunaan preposisi pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kota Cirebon.
2. Mendeskripsikan kesalahan penggunaan huruf kapital pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi referensi pada penelitian selanjutnya dalam penelitian yang relevan. Penelitian ini juga tentu dapat dijadikan bahan ajar atau acuan pada pelajaran Bahasa Indonesia terkait materi teks deskripsi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian yang dilakukan ini dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, meliputi:

a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian untuk siswa adalah menjadikan siswa mampu menulis dengan menggunakan preposisi dan huruf kapital dengan tepat, karena telah mendapatkan informasi serta pengetahuan lebih perihal penggunaan preposisi dan huruf kapital yang tepat sesuai dengan kaidah kebahasaan.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru adalah dapat dijadikan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP, dan dengan informasi yang didapat dari penelitian ini, guru dapat mengembangkan materi ajarnya.

c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti sendiri adalah dapat memberikan pengalaman dalam menganalisis kesalahan pada teks deskripsi terkait preposisi dan penggunaan huruf kapital.

The logo of IAIN Syekh Nurjati Cirebon is a large, light green shield-shaped emblem. It features a central figure of a person in traditional attire, possibly a scholar or saint, with a book and a quill. The figure is surrounded by a decorative border. At the bottom of the shield, there is a yellow banner with the text "IAIN SYEKH NURJATI CIREBON" in black capital letters.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON